

HIASAN KUPU-KUPU PADA TAS TANGAN WANITA



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009

HIASAN KUPU-KUPU PADA TAS TANGAN WANITA



KARYA SENI

Oleh
Marlina Sari

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

HIASAN KUPU-KUPU PADA TAS TANGAN WANITA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
NOV.	3183/H/S/2009	
KLAS.		
TERIMA	29-9-2009	T.T.D.



KARYA SENI

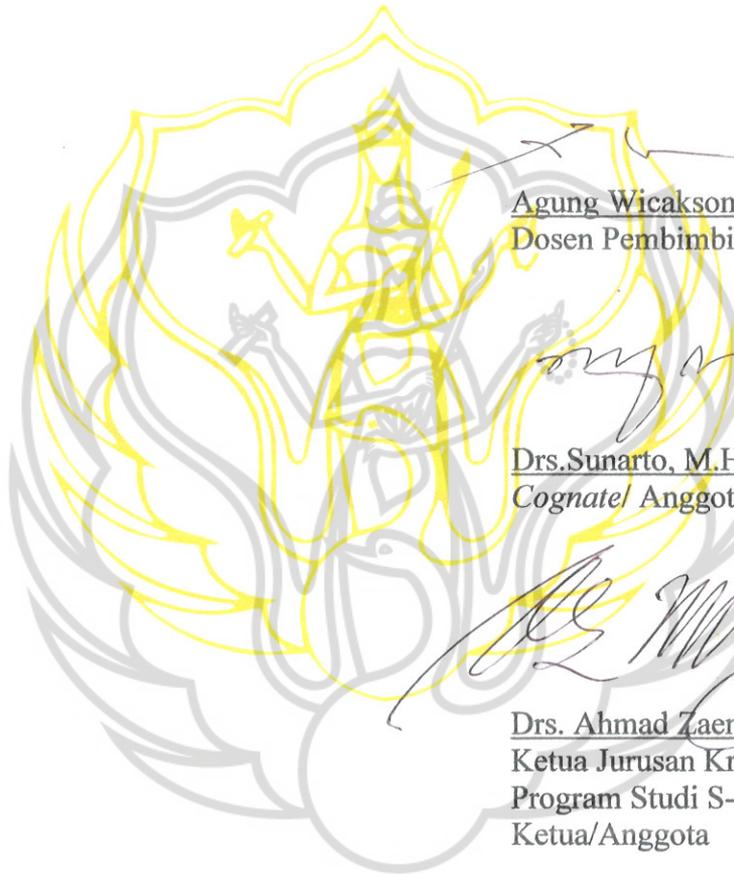
Oleh
Marlina Sari
NIM 021 1249 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam bidang Kriya seni
2009**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal : 2 Juli 2009



Toyibah Kusumawati S.sn. M.sn.
Dosen Pembimbing I/Anggota



Agung Wicaksono S.sn
Dosen Pembimbing II/ Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Cognate/ Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya /
Program Studi S-1 Kriya Seni/
Ketua/Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan M.Hum
NIP. 19600408 198601 1 000

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, juga keluarga kecilku suami dan anaku tercinta atas dedikasi yang tak ternilai, dan kupersembahkan semua untuk menyongsong hari esok yang lebih baik.

Motto

***Orang yang mampu menundukan nafsunya kuanggap lebih
berani dari pada orang yang menundukan musuhnya, sebab
menaklukan diri sendiri adalah paling sulit. (Aristoteles)***



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 2 Juli 2009

Marlina Sari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir berjudul **HIASAN KUPU-KUPU PADA TAS TANGAN WANITA** ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sejumlah pihak yang telah berperan dalam membantu penyelesaian tugas akhir ini, penyusunan Tugas akhir ini tidak akan sempurna tanpa bantuan berbagai pihak, untuk semua itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan M.Hum., selaku Dekan Fakultas Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Zaenuri, selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi Seni Kriya.
4. Toyibah Kusumawati S.sn. M.sn, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Agung Wicaksono S.sn, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Drs.Sunarto, M.Hum., selaku dosen minat utama Kriya Kulit.
7. Ahmad Nizam M.sn, selaku Dosen Wali.
8. Seluruh staff pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Keluarga kecilku, buat Suamiku yang selalu memberi dorongan dan semangat yang tiada henti, dan Kantaku yang membuat semangatku tak pernah surut.
10. Keluargaku tercinta, bapak dan mamak, abangku Agus, adikku Firman, cik Piya dan om Hairul, om Anjar, acikku serta omku di Riau yang banyak memberiku *support* dan dorongan serta membantu secara moril maupun materil .
11. Keluargaku di Jepara, mertuaku, dan kakak-kakak iparku yang selalu perhatian.
12. Teman-temanku seangkatan di Kriya Wiwik, Sigit, Moko, Susri, irwan, zaki, dan teman-teman di Kriya Kulit dan masih banyak lagi, yang selalu memberikan informasi, sehingga aku bisa dengan lancar menjalani proses Tugas akhir ini.
13. Teman-teman Facebook yang selalu menemani lemburku selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Serta seluruh sahabat-sahabat dan relasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara moril maupun materil penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Dan tanpa dukungan dari sahabat dan relasi tentunya karya dan laporan tugas akhir ini tidak dapat berjalan dengan lancar.

Yogyakarta, 2 Juli 2009

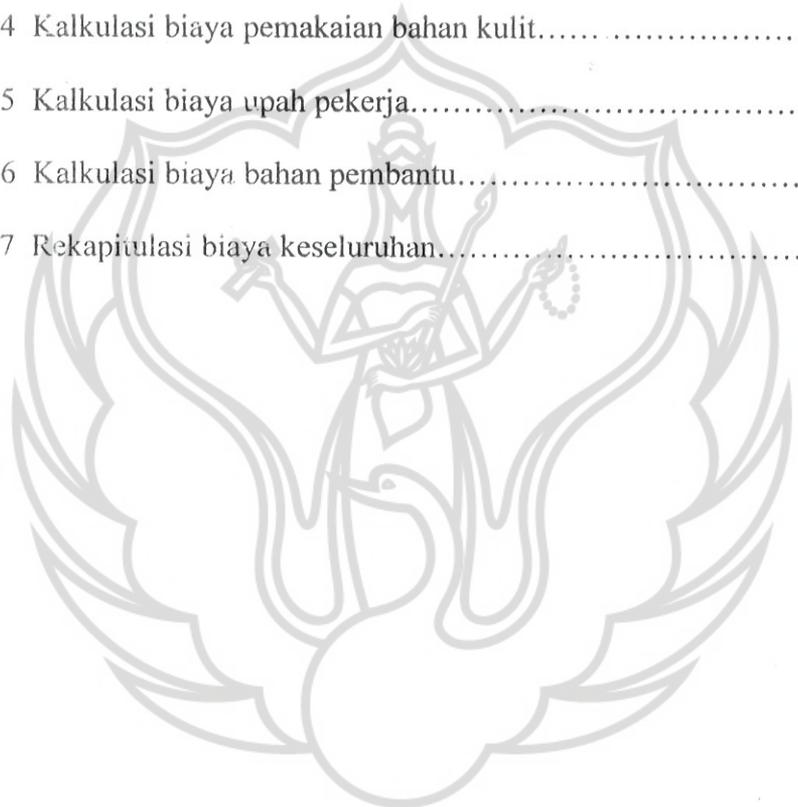
Marlina Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI (ABSTRAK)	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tinjauan dan Manfaat.....	6
C. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	7
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	11
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	21
A. Data Acuan.....	21
B. Analisis Data.....	27
C. Rancangan Karya.....	28
D. Proses Perwujudan.....	69
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	82
BAB IV. TINJAUAN KARYA	83
A. Tinjauan Umum.....	83
B. Tinjauan Khusus.....	89
BAB V. PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR LAMPIRAN	
1. BIODATA MAHASISWA	
2. FOTO SITUASI PAMERAN	
3. FOTO POSTER PAMERAN	
4. KATALOG	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bahan baku.....	69
Table 2 Bahan pembantu	70
Tabel 3 Alat.....	72
Tabel 4 Kalkulasi biaya pemakaian bahan kulit.....	80
Tabel 5 Kalkulasi biaya upah pekerja.....	81
Tabel 6 Kalkulasi biaya bahan pembantu.....	82
Tabel 7 Rekapitulasi biaya keseluruhan.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kupu-kupu jenis <i>Bicyclus Anynana</i>	21
Gambar 2. Kupu-kupu jenis <i>Papilio Nennon</i>	22
Gambar 3. Kupu-kupu jenis <i>Troides (Ornithoptera) Priamus</i>	22
Gambar 4. Kupu-kupu jenis <i>Lexias</i>	23
Gambar 5. Kupu-kupu jenis <i>Pavilio</i>	23
Gambar 6. Koleksi tas tangan.....	24
Gambar 7. Koleksi tas tangan.....	24
Gambar 8. Desain Alternatif Karya “Mencari Madu”	29
Gambar 9. Sketsa alternatif desain terpilih.....	30
Gambar 10. Sketsa desain terpilih.....	31
Gambar 11. Pola tas desain terpilih “Mencari Madu”.....	32
Gambar 12. Gambar kerja desain terpilih “Mencari Madu”.....	33
Gambar 13. Desain Alternatif Karya “Mari Kita Bergosip”.....	34
Gambar 14. Sketsa alternatif desain terpilih “Mari Kita Bergosip”.....	35
Gambar 15. Sketsa desain terpilih “Mari Kita Bergosip”.....	36
Gambar 16. Pola tas desain terpilih “Mari Kita Bergosip”.....	37
Gambar 17. Gambar kerja desain terpilih “Mari Kita Bergosip”	38
Gambar 18. Desain Alternatif Karya “Harmoni”	39
Gambar 19. Sketsa alternatif desain terpilih “Harmoni”	40
Gambar 20. Sketsa desain terpilih “Harmoni”	41

Gambar 21. Pola tas desain terpilih “Harmoni”	42
Gambar 22. Gambar kerja desain terpilih “Harmoni”	43
Gambar 23. Desain Alternatif Karya “Biarkan Aku Sendiri”	44
Gambar 24. Sketsa alternatif desain terpilih “Biarkan Aku Sendiri”	45
Gambar 25. Sketsa desain terpilih “Biarkan Aku Sendiri”	46
Gambar 26. Pola tas desain terpilih “Biarkan Aku Sendiri”	47
Gambar 27. Gambar kerja desain terpilih “Biarkan Aku Sendiri”	48
Gambar 28. Desain Alternatif Karya “Dalam Lingkaran Kehidupan”	49
Gambar 29. Sketsa alternatif desain terpilih “Dalam Lingkaran Kehidupan” ...	50
Gambar 30. Sketsa desain terpilih “Dalam Lingkaran Kehidupan”	51
Gambar 31. Pola tas desain terpilih “Dalam Lingkaran Kehidupan”	52
Gambar 32. Gambar kerja desain terpilih “Dalam Lingkaran Kehidupan”	53
Gambar 33. Desain Alternatif Karya “Keangkuhan”	54
Gambar 34. Sketsa alternatif desain terpilih “Keangkuhan”	55
Gambar 35. Sketsa desain terpilih “Keangkuhan”	56
Gambar 36. Pola tas desain terpilih “Keangkuhan”	57
Gambar 37. Gambar kerja desain terpilih “Keangkuhan”	58
Gambar 38. Desain Alternatif Karya “ <i>Balance</i> ”	59
Gambar 39. Sketsa alternatif desain terpilih “ <i>Balance</i> ”	60
Gambar 40. Sketsa desain terpilih “ <i>Balance</i> ”	61
Gambar 41. Pola tas desain terpilih “ <i>Balance</i> ”	62
Gambar 42. Gambar kerja desain terpilih “ <i>Balance</i> ”	63
Gambar 43. Desain Alternatif Karya “Pesta Madu”	64

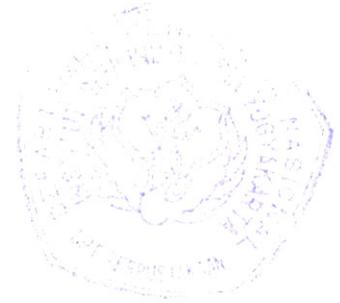
Gambar 44. Sketsa alternatif desain terpilih “Pesta Madu”.....	65
Gambar 45. Sketsa desain terpilih “Pesta Madu”.....	66
Gambar 46. Pola tas desain terpilih “Pesta Madu”.....	67
Gambar 47. Gambar kerja desain terpilih “Pesta Madu”.....	78
Gambar 48. Bahan Baku kulit tersamak kambing dan domba.....	69
Gambar 49. Bahan pembantu pembuatan tas	70
Gambar 50. Alat-alat pembuatan tas.....	72
Gambar 51. Proses pembuatan pola.....	76
Gambar 52. Proses pemotongan bahan.....	77
Gambar 53. Proses pengeleman	77
Gambar 54. Proses pelubangan.....	78
Gambar 55. Proses penjahitan.....	79
Gambar 56. <i>Finishing</i>	79
Gambar 57. Foto karya “Mencari Madu”	89
Gambar 58. Foto karya “Mari Kita Bergosip”.....	91
Gambar 59. Foto karya “Harmoni”.....	93
Gambar 60. Foto karya “Biarkan Aku Sendiri”.....	95
Gambar 61. Foto karya “Dalam Linglaran Kehidupan”.....	97
Gambar 62. Foto karya “Keangkuhan”.....	99
Gambar 63. Foto karya “ <i>Balance</i> ”.....	101
Gambar 64. Foto karya “Pesta Madu”.....	102

INTISARI

Fashion merupakan ajang dimana setiap orang ingin menunjukkan identitas penampilannya dalam berbagai kesempatan, ingin menunjukkan pula selera dan cara mereka mengikuti perkembangannya, kepedulian masyarakat terhadap hal ini tak pernah surut tergerus jaman sekalipun, wajar saja jika menyandang sebutan *timeless* (abadi), bahkan para penikmatnya terus mengikuti perputaran yang tak pernah kehilangan ide, kreasi dan inovasi serta konsep yang matang yang dimunculkan para penciptanya. Koleksi-koleksi terbaru yang ditampilkan tidak pernah sepi ditangkap pasar, dan semua menikmati apa yang disuguhkan oleh *fashion* itu sendiri. Dalam karya Tugas Akhir ini diangkat suatu obyek fungsional yang erat hubungannya dengan *fashion* dan erat pula kebutuhannya bagi masyarakat, namun pada karya ini yang diangkat adalah suatu bentuk yang berbeda dan konsisten terhadap nilai seni. Obyek tersebut merupakan inspirasi besar dalam karya ini, yaitu tas tangan dengan hiasan kupu-kupu. Tas tangan mungkin sesuatu yang sudah tidak asing dalam kehidupan kita dan kupu-kupu merupakan hal yang umum dan banyak diangkat dalam memenuhi kelengkapan dalam pengisian ornamen pada sebuah karya seni. Namun semua bisa saja menjadi berbeda dari yang lain dan kebanyakan karya pada umumnya apabila perwujudan dan penyajiannya ditampilkan tidak seperti biasa tas pada umumnya. Mengangkat teknik *handmade* dan ragam hias yang unik tentulah yang menjadi nilai plus dalam karya tas tangan ini. Kupu-kupu merupakan suatu keindahan yang menjadi inspirasi dalam penciptaan karya, melihat dari bentuknya yang indah dan pola hidup yang memunculkan berbagai filosofi, membuat kupu-kupu memang tak pernah sepi dijadikan penghias dalam obyek apapun termasuk menjadi hiasan pada tas tangan dalam karya ini. Selain itu banyak gambar-gambar acuan dan ide kreatif didapat mulai dari internet, dari majalah, buku, berita *fashion* di televisi dan lain sebagainya. Untuk perwujudannya karya tersebut menggunakan bahan baku kulit jaket (kambing dan domba), ada pula kulit bertekstur (kulit domba), kulit kambing samak bulu, dan kulit-kulit perca (kulit jaket) dengan bermacam warna, sehingga kombinasi dan aplikasi yang dihasilkan begitu menarik, apalagi mulai dari tas sampai ornamen semua didominasi oleh material kulit.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Salah satu benda *fashion* yang tidak pernah lepas dari wanita adalah tas, bahkan benda ini selalu dibawa kemana saja ketika akan bepergian, tas juga bisa menjadi simbol status sosial seseorang. Merek yang ditonjolkan ataupun harga tas yang mahal, oleh setiap kaum penggiat mode yang selalu merasa percaya diri dan merasa tak ketinggalan arus *trend fashion* ketika mengenyakannya, hal ini juga terjadi pada pria.

Saat ini, Produk Tas yang ada lebih didominasi oleh merek-merek terkenal yang sudah lama menjadi *icon* di masyarakat meskipun tidak sedikit tas dengan merek palsu. Tas lebih banyak dirancang dengan menggunakan desain yang modern, dengan mengkombinasikan banyak ukuran, model, dan warna. Karena makin canggihnya perputaran zaman, makin banyak pula kegunaan tas sehingga desain tas dibuat sangat fleksibel.¹

Tas merupakan salah satu alat yang berfungsi untuk menyimpan keperluan yang akan dibawa saat bepergian. Tas dapat diisi dengan berbagai macam barang, misalnya dompet, kunci, kosmetik, *handphone*, buku dan sebagainya. Tas dapat

¹ A.K sarmila, *Fashion news "Simbol Pamer Baru"*, Harper's BAZAAR Indonesia, Oktober 2005, p56.

digunakan untuk berbagai acara dan ketempat-tempat yang sesuai dengan keperluan pemakainya. Keterangan diatas menunjukkan bahwa fungsi tas sangat beragam.²

Banyak wanita mengoleksi tas, terutama tas dengan desain yang sangat special bagi dirinya karena pada umumnya wanita menyukai keindahan. Begitu juga halnya dengan tas. Wanita juga sangat menyukai model-model tas terbaru, mereka antusias mengikuti perkembangan zaman. Mereka tidak mau tertinggal dalam mengikuti setiap perubahan model tas, khususnya bagi mereka yang berprofesi sebagai wanita karir pemakaian tas dapat menambah kepercayaan diri saat bekerja. Selain itu tas dapat menunjukkan kepribadian dari seseorang.

Berbicara masalah tas tangan atau *handbag*, tas tangan menjadi inspirasi model baku untuk menciptakan dalam beberapa desain tas, model tas tangan dapat diperkaya dengan desain-desain yang inovatif untuk lebih menunjang penampilan supaya lebih ekspresif dan tidak membosankan. Aksentuasi motif kupu-kupu dan didukung oleh kreatifitas yang tinggi dengan berbagai teknik yang dituangkan dalam perancangan tas tangan. Konsep dasar perancangan tas tangan ini adalah menambah keindahan corak, detail dan motif yang ditampilkan pada tas tangan. Sebagian besar wanita memilih tas untuk penampilannya, model unik dan motif pada tas ditonjolkan untuk memberi kesan berbeda dan menarik perhatian.

Penjelasan pertama kali tentang tas tangan ada dalam tulisan Mesir kuno 430 SM, disebutkan bahwa orang-orang mesir zaman itu telah memakai tas

² Anton M. Mulyono. (Ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT Pustaka Sinar Harapan, 1990. p.115

pinggang kemanapun mereka pergi. Dan di abad ke-14 penjelasan itu lebih ditekankan lagi pada fungsi dan desain. Di abad ke-16, *handbag* diciptakan lebih praktis untuk penggunaan sehari-hari. Materialnya dibuat dari bahan kulit dengan kancing pengikat di atasnya. Selama masa ini, *traveling bag* dibuat dengan bentuk yang lebih besar dan digunakan oleh para *travelers* dengan cara membawanya dalam posisi menyilang di badan.

Sedangkan di abad ke-17 perkembangannya lebih bervariasi lagi, pria maupun wanita yang *fashionable* akan membawa tas kecil dengan model yang semakin beragam di setiap kesempatan. Para wanita muda juga mulai membuat sulaman-sulaman, yang juga sangat dibutuhkan ketika mereka menikah, hingga semakin banyak hasil kerajinan tangan yang sangat cantik dan unik yang diaplikasikan pada tas. Tren busana *neo-classical* menjadi sangat populer pada abad ke-18, dengan model-model pakaian yang lebih terbuka untuk para wanita. Sehingga, penggunaan tas kecil atau istilah asingnya *purse* akan merusak tema dari busana *neo classical* ini.

Penggunaan "*handbag*" pertama kali hadir di awal tahun 1900-an, dan awalnya istilah ini digunakan untuk *travelling bag* yang dibawa dengan cara dijinjing dan biasanya dibawa oleh pria. Ini adalah inspirasi untuk tas yang akhirnya sangat populer di kalangan wanita, lengkap dengan kancingnya yang sedikit rumit, dan juga kunci. Tahun 1920-an menunjukkan sebuah revolusi dalam dunia *fashion*, dimana tas tidak lagi harus selalu sesuai dengan busana yang dipakai. Sementara, tahun 1940-an menunjukkan sebuah kesederhanaan dalam berbusana, termasuk urusan *handbag*. Tahun 50-an menunjukkan sebuah

peningkatan yang sangat penting untuk para desainer, termasuk *Chanel*, *Louis Vuitton* dan juga *Hermes*. Dan tahun 60-an menunjukkan perubahan dari gaya klasik menuju ke gaya yang lebih anak muda.³

Dalam Perkembangannya didunia, tas tangan ini sangat populer, pertumbuhan impor dunia untuk tas tangan kulit dalam periode tahun 1988-1992 adalah 11,6% pertahun yaitu dari US\$650,8 juta pada tahun 1988 menjadi US\$ 1.008,9 juta pada tahun 1992. Impor dunia untuk tas tangan kulit sekitar 56,6% dipasok dari Negara Eropa barat, Timur Tengah dan Asia. Negara pengimpor utama terbesar tas tangan kulit adalah USA, Jepang, RE Jerman, Inggris, Switzerland, Benelux, Kanada, Spanyol, Australia dan Italia. Untuk Negara pemasok utama terbesar tas tangan kulit adalah Italia, sementara Indonesia berada pada peringkat 16 negara pemasok dengan pangsa pasar 0,7% dari total impor tahun 1992.⁴

Dalam karya tugas akhir ini keluaran desain yang cocok untuk wanita *feminine* (mengenai wanita dan bersifat kewanitaan)⁵ dan *stylish* (selalu mengikuti perkembangan mode)⁶ karena dilihat dan karakter yang sangat menggambarkan sisi-sisi kewanitaan yang sangat kuat.

Kehidupan kupu-kupu memiliki filosofi yang menarik namun jarang dipikirkan oleh kebanyakan orang. Ketika masih menjadi ulat, binatang ini sama

³ Regina Panontonang, "Asal-usul handbag", <http://mediaindonesia.com>, Juni, 16, 2008, p.1

⁴ Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik, "Mutu kulit dan Produk Kulit Untuk Eksport", Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Sehari DiSahid golden Hotel Yogyakarta, januari, 26, 1995, p.19

⁵ Drs Purwono Sastro Amijoyo dan Robert K. Kunningcham, *Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris* (Semarang: Grand Media Pustaka 2007), p.193

⁶ *Ibid.*, p 277

sekali tidak menarik, tapi ketika ulat itu berubah menjadi kupu-kupu binatang ini menampilkan keindahan komposisi warna dan bentuk pada sayap-sayapnya. Keindahan tersebut mampu memunculkan inspirasi dan kreasi bagi banyak orang untuk menciptakan suatu karya seni.

Satu hal yang biasa kita ambil, sinergi kodrati ulat menjadi kupu-kupu adalah pengejawantahan hubungan yang saling melengkapi. Ulat belum disebut sukses ketika gagal menjadi kupu-kupu. Sementara kupu-kupu tidak dapat langsung menjelma dengan segala keindahannya tanpa menjadi ulat sebelumnya.⁷

Kupu-kupu kemudian bersinergi dengan bunga, untuk menghasilkan bunga dan buah yang berkualitas. Kupu-kupu memberikan suatu pembelajaran, bagaimana menjadi sosok yang berguna untuk orang lain. Pesan yang diambil dari kehidupan kupu-kupu adalah bagaimana melakukan banyak hal, memiliki banyak keahlian, kecerdikan, kekayaan, dan cinta, semua tak ada maknanya apabila orang lain tidak merasakan manfaatnya. Seseorang harus bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Meskipun manfaat itu hanya sedikit.

Filosofi ini menjadi dorongan untuk terciptanya ide karya seni yang diwujudkan menjadi karya fungsional tas tangan wanita. Kupu-kupu diterapkan sebagai sebuah motif atau ragam hias yang melengkapi motif-motif lainnya. Wanita identik dengan keindahan, dan sering dikait-kaitkan dengan kupu-kupu.

⁷ Drs HD. Iriyanto, MM, " *Dari Kepompong Menjadi Kupu-kupu* "; Refleksi Menuju Sukses Diri Dan Organisasi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), pp. 15

Keindahan anatomi bentuk, corak, dan ornament pupil pada sayap kupu-kupu, cocok untuk dikreasikan sedemikian rupa menjadi tas tangan wanita.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan mode tas yang memiliki nilai fungsi sekaligus pelengkap mode yang berkualitas. Meningkatkan nilai tambah bahan kulit menjadi karya seni.
- b. Pemanfaatan bahan kulit menjadi suatu barang yang bernilai seni dan berdaya jual tinggi yang memiliki daya tarik keindahan.

2. Manfaat

- a. Mengangkat seni kriya ke dalam *fashion* yang diwujudkan dalam karya tas tangan wanita.
- b. Memperkaya desain tas untuk keperluan *fashion*.

C. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Empiris

Cara pendekatan yang berdasarkan produk yang ada serta pengalaman yang didapat pada pembuatan tugas-tugas kuliah sebelumnya.

b. Estetik

Dalam memenuhi konsep keindahan harus diperhitungkan unsur proporsi, garis, warna, dan bentuk, dengan memandang dari segi prinsip-prinsip seni rupa.

c. Ergonomi

Cara pendekatan yang dilakukan dengan menentukan unsur-unsur konstruksi dalam desain yang memperhitungkan volume, ukuran, dan dimensi agar karya yang dihasilkan memenuhi standar keamanan dan kenyamanan pada saat digunakan.

2. Metode Penciptaan

a. Eksperimental

Percobaan-percobaan yang dilakukan selama perwujudan karya Tugas akhir ini dilaksanakan dengan penggunaan dan penggabungan bahan yang diantisipasi serta percobaan teknik-teknik yang pernah dipelajari kepada bahan yang sebelumnya tidak pernah dilakukan pengalihfungsian bahan misalnya dalam penggunaan limbah kulit (sisa-sisa potongan) yang asalnya tidak digunakan lagi, dalam karya ini dimanfaatkan sebagai motif

hiasan dan aksesoris dengan disatukan menggunakan lem dan dijahit dengan benang, dibentuk berbagai macam kreasi, kali ini ditampilkan sebagai *center* dalam karya.

b. Manual

Percobaan pengerjaan yang dilakukan dengan menggunakan keterampilan tangan (*handmade*), dengan bantuan alat-alat yang digunakan dengan penggunaan tangan.

